



Yusuf Amri Amrullah, SE MM
Dosen Prodi S1 Kewirausahaan
Universitas Amikom Yogyakarta

GENERASI Z (Gen Z) lahir di antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an. Mereka adalah generasi digital native yang akrab dengan teknologi dan informasi sejak dini. Masuknya Gen Z ke dunia kerja membawa perubahan mendasar dalam lanskap profesional. Untuk menghadapi tantangan ini, upskilling

Upskilling And Reskilling : Menjembatani dan Bertahan di Era Gempuran Gen Z

dan reskilling menjadi sangat krusial bagi perusahaan, profesional maupun pebisnis agar bisa beradaptasi dan tetap relevan. Kemampuan individu dalam belajar dan beradaptasi menjadi salah satu kunci utama untuk bertahan dan berkembang.

Mengapa Gen Z menjadi tantangan?

Gen Z memiliki karakteristik dan ekspektasi yang berbeda dibandingkan sebelumnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan atau pebisnis antara lain:

- **Keterampilan digital bawaan:** Gen Z lihai dalam menggunakan teknologi dan cepat beradaptasi dengan perangkat dan aplikasi baru. Mereka mengharapkan lingkungan kerja yang terintegrasi dengan teknologi dan mengutamakan efisiensi.

- **Kreativitas dan inovasi:** Gen

Z cenderung lebih kreatif dan ingin bekerja di lingkungan kerja yang menghargai ide-ide baru dan inovasi. Mereka ingin memberikan kontribusi nyata dan dampak positif terhadap pekerjaan mereka.

- **Work-life balance:** Gen Z mengutamakan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan. Mereka mencari fleksibilitas dalam bekerja dan tidak ingin terkekang oleh jam kerja tradisional.

Bagaimana Upskilling dan Reskilling dapat membantu?

Upskilling dan reskilling dapat membantu para perusahaan dan profesional untuk menjembatani kesenjangan keterampilan dengan Gen Z dan beradaptasi dengan kultur kerja yang mereka bawa. Berikut beberapa manfaat yang didapatkan:

- **Menutup kesenjangan keterampilan:** Upskilling dapat membantu profesional untuk

menguasai keterampilan digital yang dibutuhkan di era Gen Z, seperti pemanfaatan analitik data, cybersecurity, dan kecerdasan buatan.

- **Meningkatkan kemampuan beradaptasi:** Reskilling dapat membantu profesional untuk beralih ke pekerjaan baru yang lebih sesuai dengan keahlian dan minat Gen Z. Ini sangat penting karena banyak pekerjaan tradisional akan digantikan oleh otomatisasi.

- **Menumbuhkan inovasi:** Upskilling dalam bidang kreativitas dan pemecahan masalah dapat membantu profesional untuk bekerja sama secara efektif dengan Gen Z dan menghasilkan ide-ide baru yang inovatif.

- **Meningkatkan komunikasi lintas generasi:** Melalui upskilling dalam komunikasi dan soft skill, para profesional dapat lebih baik dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan Gen Z yang memiliki gaya

kerja dan budaya organisasi yang berbeda.

Strategi Upskilling dan Reskilling menghadapi Gen Z

Perusahaan, profesional dan pebisnis dapat menerapkan beberapa strategi berikut untuk berhasil dalam upskilling dan reskilling dalam menghadapi Gen Z:

- **Identifikasi kesenjangan keterampilan:** Lakukan analisis keterampilan yang dibutuhkan perusahaan dan sesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki karyawan saat ini. Ini akan membantu menetapkan fokus program upskilling dan reskilling.

- **Kembangkan program pembelajaran yang menarik:** Program harus disesuaikan dengan gaya belajar Gen Z yang menyukai pembelajaran yang interaktif, singkat, dan langsung dapat diaplikasikan. Gunakan platform



online dan metode pembelajaran yang menyenangkan seperti gamifikasi.

- **Fostering culture of learning:** Ciptakan budaya belajar yang berkelanjutan di perusahaan. Berikan kesempatan kepada karyawan untuk terus belajar dan mengembangkan diri melalui program.

Upskilling dan reskilling merupakan investasi dalam menghadapi masa depan, dengan mempelajari keterampilan baru, maka akan meningkatkan daya saing dalam dunia kerja maupun dalam dunia bisnis.

Energi Terbarukan, Solusi Kelangkaan Energi

BANTUL (KR) - Penerapan energi terbarukan menjadi salah satu pilar dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). Mengingat ketersediaan energi seperti minyak, gas dan batu bara bakal mengalami ketidakpastian di masa depan. Oleh karena itu, perlu pertimbangan dalam menavigasi penggunaan energi dalam jumlah besar.

"Energi terbarukan menjadi jalan ke luar atau solusi mengatasi kelangkaan energi. Pertamina sebagai perusahaan energi dan gas terbesar di Indonesia memegang peran penting," tandas Senior Vice President of Strategy & Investment PT Pertamina Persero, Henricus Herwin dalam Pidato Milad ke-43 UMY di Ruang Sidang Gd AR Fakhrudin B, Sabtu (18/5). Pada kesempatan itu, disampaikan pula laporan tahunan Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyo.

Dengan tema 'Responsible Innovation for Sustainable Humanity', Henricus mengatakan, Pertamina melalui Pertamina Energy Institute telah membuat tiga skenario untuk mendefinisikan ketidakpastian pertumbuhan ekonomi dan transisi



Rektor UMY Prof Gunawan Budiyo menyerahkan cenderamata kepada Henricus Herwin.

energi. Ketiga skenario itu terdiri Ordinary State, Appropriate Sustainability dan Economic Renaissance mengacu kepada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.

Disebutkan Henricus, dalam dua skenario pertama, pertumbuhan PDB berada di kondisi moderat dan Indonesia sudah mulai melakukan transisi energi. Namun, untuk skenario Ordinary State Indonesia masih fokus kepada keamanan energi, sehingga transisinya lebih lambat jika dibandingkan skenario Appropriate Sustainability.

"Berbeda dengan skenario Economic Renaissance dimana kami proyeksikan sudah mencapai Indonesia Emas, sehingga pertumbuhan PDB tinggi, selaras dengan transisi energi," ujar Henricus Herwin.

Seluruh skenario itu, disebutkan memperlihatkan perkembangan dari penggunaan energi di Indonesia yaitu energi konvensional berupa minyak, gas dan batu bara serta energi terbarukan. Penggunaan energi terbarukan akan terus mengalami peningkatan di ketiga skenario. (Fsy)-f

RAMAH LINGKUNGAN DAN SEDERHANA Sekolah Al Azhar Bangun Pengelolaan Sampah

SLEMAN (KR) - Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta berencana membangun pengelolaan sampah ramah lingkungan. Pembangunan fasilitas ini dilakukan di semua kampus yang ada di Sleman, Bantul dan Wonosari

Rencana tersebut disampaikan Ketua Yayasan Asram/BPPH Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta Drs HA Hafidh Asrom MM saat presentasi pengelolaan sampah ramah lingkungan oleh CV Cipta Raksa Mulia, Jumat (17/5) di kantor BPPH Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta.

Presentasi disampaikan Danang Wibowo dari CV Cipta Raksa Mulia yang menyampaikan tentang teknologi pengelolaan sampah ramah lingkungan, sederhana dan harga terjangkau.

Hafidh Asrom mengatakan, pembangunan pengelolaan sampah dimulai terlebih dahulu di Kampus Al Azhar Sleman. Selanjutnya disusul kampus lainnya di Kampus Gamping, Bantul dan Wonosari. Pengelolaan sampah ramah

lingkungan adalah proses pengumpulan, pemilahan, daur ulang dan pembuangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan. Tujuannya untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumberdaya alam yang terdapat dalam sampah.

Dengan menerapkan pengelolaan sampah ramah lingkungan, diharapkan dapat me-

ngurangi pencemaran lingkungan, mengurangi konsumsi sumberdaya alam yang tidak terbarukan serta meningkatkan kualitas hidup manusia dan makhluk lainnya di bumi.

Langkah yang diambil Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta untuk mendirikan pengelolaan sampah ramah lingkungan di kampus-kampus mereka di Sleman, Bantul dan Wonosari merupakan langkah positif dan berdampak baik bagi lingkungan sekitar. (Fie)-f



Drs HA Hafidh Asrom MM (2 dari kanan) bersama tim yang mempresentasikan soal pengelolaan sampah.

EKONOMI

TELKOMSAT DAN STARLINK Kerja Sama Layanan Segmen Enterprise

JAKARTA (KR) - Telkomsat dan Starlink melakukan penandatanganan kerja sama (PKS) untuk layanan segmen enterprise berbagai wilayah di Indonesia. Penandatanganan dilakukan Direktur Utama Telkomsat Lukman Hakim Abd Rauf dengan VP Starlink Commercial Sales baru-baru ini.

"Kerja sama ini memungkinkan Telkomsat untuk menggelar layanan bisnis (business services) berbasis Starlink yang kompetitif dan setara dengan penawaran paket bisnis yang ditawarkan melalui website Starlink," ujar Lukman Hakim Abd Rauf di Jakarta, Sabtu (18/5).

Lukman Hakim menyatakan, momentum kerja sama ini semakin mengukuhkan posisi Telkomsat sebagai mitra strategis pertama dan utama Starlink di Indonesia. Telkomsat telah menjalin kerja sama dengan Starlink sejak 2021 dan telah menggelar layanan backhaul Starlink sejak 2022 dengan memanfaatkan hak labuh yang telah diberikan Pemerintah.

"Infrastruktur backhaul yang digelar Telkomsat ini mampu memberikan layanan konektivitas satelit yang berkualitas dengan tetap menjamin kedaulatan dan keamanan data nasional," tambah Lukman. (San)-f



Lukman Hakim Abd Rauf

Communication Telkom Ahmad Reza menjelaskan, pihaknya melihat kerja sama TelkomGroup dalam hal ini Telkomsat bersama Starlink, semakin menunjukkan komitmennya untuk terus berupaya mendukung program Pemerintah dalam percepatan pemerataan konektivitas di seluruh wilayah Indonesia, khususnya di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

Di samping layanan Starlink, Telkomsat yang baru saja sukses meluncurkan dan mengoperasikan Satelit Merah Putih 2 pada awal 2024, juga terus menunjukkan keseriusannya untuk meningkatkan kapasitas dan menggelar konektivitas di wilayah yang belum mendapatkan layanan konektivitas terrestrial dan seluler (un-served), serta wilayah yang telah mendapatkan konektivitas terrestrial dan seluler, namun belum cukup memadai (under-served). (San)-f

OJK Terbitkan Peraturan Kuatkan BPR dan BPRS

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 7 Tahun 2024 (POJK 7/2024) tentang Bank Perseorangan Rakyat (BPR) dan Bank Perseorangan Rakyat Syariah (BPR Syariah) untuk mengakselerasi penguatan aspek kelembagaan industri BPR dan BPR Syariah sesuai amanat UU No 4 Tahun 2023 tentang Penguatan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK).

POJK 7/2024 ditujukan untuk terus mendorong agar BPR dan BPR Syariah dapat bertumbuh dan berkembang menjadi lembaga keuangan yang berintegritas, adaptif dan berdaya saing serta diharapkan mampu berkontribusi dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat terutama pelaku usaha mikro dan kecil di wilayahnya.

"Ketentuan ini penting karena mengubah lanskap industri BPR dan BPR Syariah dalam menghadapi tantangan dan persaingan di masa mendatang. Penerbitan Peraturan OJK ini upaya penguatan yang diharapkan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BPR atau BPR Syariah," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK

Dian Ediana Rae, di Jakarta, Sabtu (18/5).

Menurut Dian, POJK ini merupakan upaya OJK untuk meningkatkan pengawasan secara optimal mengingat berdasarkan hasil pengawasan, OJK menemukan beberapa kelemahan struktural termasuk fraud, sehingga BPR atau BPR Syariah tersebut harus ditutup demi penyehatan

sistem perbankan dan perlindungan konsumen.

POJK 7/2024 yang berlaku sejak diundangkan pada 30 April 2024 mengatur aspek kelembagaan BPR atau BPR Syariah mulai dari pendirian, kepemilikan, pengurusan, jaringan kantor, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan, hingga pencabutan izin usaha atas permintaan pemegang saham.

POJK ini memuat sejumlah kebijakan strategis dalam rangka mengakselerasi penguatan aspek kelembagaan industri BPR dan BPR Syariah antara lain kesempatan bagi BPR dan BPR Syariah untuk

memperluas akses permodalan melalui aksi penawaran umum efek melalui pasar modal.

Kebijakan penggabungan, peleburan dan pengambilalihan termasuk kewajiban konsolidasi bagi BPR dan BPR Syariah berada dalam kepemilikan Pemegang Saham Pengendali yang sama. Kebijakan tersebut diharapkan secara cepat memperkuat permodalan, memastikan kecukupan infrastruktur teknologi informasi, memperkuat tools penerapan manajemen risiko dan tata kelola, sehingga dapat mendorong penguatan daya saing industri BPR dan BPR Syariah. (Lmg)-f

Samsung Pimpin Pasar Monitor OLED Global

JAKARTA (KR) - Samsung Electronics Co Ltd, pemimpin global dalam industri layar, meraih posisi teratas dalam penjualan global untuk monitor OLED hanya satu tahun setelah meluncurkan model OLED pertamanya, monitor gaming Odyssey OLED G8 34 inci (model G85SB).

Menurut International Data Corporation (IDC), Samsung Electronics telah menempati posisi teratas dimarket monitor OLED global dengan meraih 34,7% pangsa pasar berdasarkan total pendapatan, dan posisi teratas dalam pangsa pasar berdasarkan volume penjualan, dengan 28,3% monitor OLED yang terjual pada 2023.

"Market monitor OLED sangat kompetitif, sehingga untuk meraih posisi teratas dibutuhkan inovasi dan kualitas produk yang terbaik," ujar Hoon Chung, Executive Vice President of Visual Display Business Samsung Electronics.

Pencapaian itu menunjukkan komitmen pihaknya, untuk menjadi yang terbaik dan memahami kebutuhan konsumen, yang merupakan faktor kunci dalam memproduksi monitor OLED yang luar biasa bagi para gamer di selu-



Monitor unggulan Samsung

ruh dunia yang menginginkan performa tinggi.

Samsung juga mempertahankan kepemimpinannya di market monitor gaming global secara keseluruhan selama lima tahun berturut-turut, dengan perolehan pangsa sebesar 20,8% dari total pendapatan. Sejak memasuki pasar OLED, Samsung terus berinovasi dan menerima pujian untuk monitor-monitor barunya, termasuk Odyssey OLED G9 (model G95SC), yang mendapat pujian luar biasa dari para ahli dan reviewer di seluruh dunia. (Rsv)-f

Menhub Tekankan Kualitas Produksi Bus

JAKARTA (KR) - Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi menekankan pentingnya kualitas dan aspek keselamatan dalam produksi sebuah bus. Hal ini disampaikan Menhub saat menghadiri pameran Busworld Southeast Asia, The Indonesia International Bus Exhibition 2024 di Kemayoran Jakarta, Rabu (15/4).

"Saya minta fokusnya tidak hanya memproduksi bus yang berkualitas, tetapi juga keselamatan. Aspek keselamatan ini adalah perhatian utama kita jika berbicara tentang transportasi," ujar Menhub.

Menurut Menhub pameran bus seperti ini bagus sekali, selain bagi para produsen dan pelaku bisnis di dunia transportasi, juga bagi masyarakat secara luas. Manfaatnya adalah dapat memberikan edukasi mengenai tipe bus yang bagus, sehingga masyarakat pun dapat memilih untuk menggunakan bus yang tepat.

"Kami gembira secara konsisten komunitas dan organisasi dari pameran ini selalu memberikan ruang atau panggung pada bus-bus ini, sehingga ini menjadi edukasi juga bagi masyarakat untuk melihat bus yang bagus itu seperti apa. Pengguna dapat memilih yang terbaik untuk digunakan, bukan hanya bagus secara fisik, tetapi juga saya minta komitmen berkaitan dengan keselamatan," kata Menhub.

Selain itu, pihaknya mendorong tren industri transportasi yang berteknologi tinggi dan berkelanjutan. Untuk itu, Menhub berharap penggunaan bus berbahan listrik dapat terus meningkat. Saat ini terdapat 81 unit bus listrik yang telah terbit Sertifikat Registrasi Uji Tipe. (Ati)-f